

ABSTRAK

Danika Aurelia (01023190043)

PERANCANGAN FILM ANIMASI PENDEK “JELAJAH BERSAMA FARΑ” MENGENAL BUDAYA YOGYAKARTA (xvii + 108 halaman: 105 gambar; 3 lampiran)

Indonesia adalah negara yang memiliki beraneka ragam suku dan budaya serta kesenian dan kebudayaan salah satunya pakaian adat tradisional. Namun kurangnya buku dan media pembelajaran mengenai budaya Nusantara untuk pendidikan sekolah dasar dapat menyebabkan anak-anak melupakan atau bahkan sama sekali tidak mengenali macam-macam pakaian adat dan rumah adat nusantara. Berdasarkan hal tersebut Tugas akhir ini bertujuan untuk menghasilkan *Transmedia Storytelling* berupa film animasi pendek dua dimensi berdurasi sekitar 3-6 menit dengan format 1920 x 1080 HD sebagai MP4. Film animasi pendek ini fokus mengajarkan tentang pakaian dan rumah adat Yogyakarta.

Metode yang digunakan dalam makalah ini adalah Studi Pustaka dan wawancara. Beberapa studi yang dilakukan berupa riset pada beberapa buku, jurnal, artikel ilmiah, dan website yang berhubungan dengan topik proyek ini. Wawancara dilakukan untuk riset terkait Polly Pocket dan penyusunan cerita serta pendalaman teknis film animasi pendek untuk anak-anak usia 7 tahun.

Desain film animasi pendek “Jelajah Bersama Fara” dibuat berdasarkan kata kunci *cute* dan *colorful*. Pada sesi edukasi difokuskan membahas 5 pakaian adat dan 4 rumah adat Yogyakarta. Diharapkan anak usia 7 tahun yang tinggal di ibu kota dan orang tua termotivasi untuk berpartisipasi melestarikan pakaian adat nusantara dan mengerti pentingnya manfaat pembelajaran menggunakan media edukasi interaktif.

Referensi: 44 (1981-2022)

Kata kunci: Budaya Yogyakarta, Mainan Edukasi Interaktif, *Limited Animation*

ABSTRACT

Danika Aurelia (01023190043)

PERANCANGAN FILM ANIMASI PENDEK “JELAJAH BERSAMA FARΑ” MENGENAL BUDAYA YOGYAKARTA
(xvii + 108 pages: 105 figures; 3 appendices)

Indonesia is a country that has a variety of tribes and cultures as well as arts and culture, one of which is traditional clothing. However, the lack of books and learning media regarding Nusantara culture for elementary school education can cause children to forget or even not recognize the various types of traditional clothing and traditional houses of the archipelago. Based on this, this paper aims to produce Transmedia Storytelling in the form of short two-dimensional animated films with a duration of about 3-6 minutes in 1920 x 1080 HD format as MP4. This short animated film focuses on teaching about Yogyakarta traditional clothes and houses.

The method used in this paper is library research and interviews. Several studies were carried out in the form of research on several books, journals, scientific articles, and websites related to the topic of this project. Interviews were conducted for research related to Polly Pocket and the preparation of stories and technical in-depth study of short animated films for children aged 7 years.

The design for the short animated film “Jelajah Bersama Fara” was made based on the keywords cute and colorful. The educational session focused on discussing 5 traditional clothes and 4 Yogyakarta traditional houses. It is hoped that children aged 7 years living in the capital city and their parents will be motivated to participate in preserving traditional Indonesian clothing and understand the importance of the benefits of learning using interactive educational media.

References: 44 (1981-2022)

Keywords: Yogyakarta Culture, Interactive Educational Toys, Limited Animation